

Undang-undang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Tes Wajib Bagi Individu Tertentu) (Cap. 599J)

Pemberitahuan uji wajib

Pemerintah telah membuat Cap. 599J, yang menyediakan kerangka kerja hukum bagi Pemerintah untuk menentukan sesuai pemberitahuan uji yang dipublikasikan di Surat Kabar, suatu kategori deskripsi individu yang harus menjalani tes COVID-19, mempertimbangkan perkembangan epidemi. Contohnya meliputi orang yang berada di tempat yang ditentukan yang mengalami kasus kejadian penyakit, dan memiliki resiko tinggi atau termasuk kelompok ekspos besar (termasuk orang yang berprofesi tertentu).



Pernyataan pembatasan tes

Selain itu, Cap. 599J mengatur kerangka hukum bagi Pemerintah, sesuai dengan perlunya pengendalian infeksi, untuk membatasi pergerakan orang yang wajib dites, atau mengunci wilayah di mana wabah epidemi terjadi sampai semua orang di tempat tersebut menjalani tes dan hasil tes telah dipastikan.

Bila perlu, seperti ketika ada dugaan tentang adanya pencemaran lingkungan di lokasi yang meningkatkan risiko infeksi terhadap orang, Pemerintah dapat memindahkan orang-orang ke tempat yang telah ditentukan sambil menunggu hasil tes sehubungan dengan situasi, atau mengirim mereka ke pusat karantina untuk karantina wajib berdasarkan mekanisme yang ada.

Arahan yang diberikan oleh praktisi kedokteran terdaftar

Selain itu, Pemerintah sesuai pemberitahuan yang dipublikasikan dalam Surat Kabar dapat menentukan periode selama tidak lebih dari 14 hari, ketika praktisi kedokteran yang ditentukan dapat meminta seseorang yang diduga terinfeksi COVID-19 untuk menjalani tes dengan arahan tertulis yang dikeluarkan bagi orang tersebut.

Orang yang diharuskan menjalani tes tersebut dapat memilih untuk menjalani tes seperti di bawah ini:

- 1 Menggunakan botol spesimen yang disediakan oleh praktisi kedokteran terdaftar yang mengeluarkan arahan es wajib untuk mengambil spesimen air liur tenggorokan dan menyerahkan botol spesimen tersebut ke salah satu titik pengumpulan yang ditunjuk Pemerintah dan beraa di klinik DH dan HA sesuai tenggat waktu tes. Setelah melaporkan kasus ke DH, praktisi kedokteran terdaftar yang mengeluarkan arahan akan diberi tahu mengenai hasil tes; atau
- 2 Mengatur sendiri uji yang disediakan oleh laboratorium swasta yang diakui DH sesuai tenggat waktu tes dan menyerahkan hasil tes kepada praktisi kedokteran yang mengeluarkan arahan tes wajib atau staf kliniknya melalui surat elektronik, faks, atau hasil tercetak dalam kurung waktu empat hari setelah tenggat waktu tes.



<https://www.coronavirus.gov.hk/eng/compulsory-testing.html>



Siapa saja yang tidak mematuhi persyaratan petunjuk tes wajib atau pemberitahuan tes wajib dianggap melakukan pelanggaran. Hukuman maksimal setelah dinyatakan bersalah adalah \$ 10.000. Hukuman tetap agar terbebasa dari tanggung jawab atas pelanggaran tersebut adalah \$ 5.000. Orang tersebut juga diperintahkan melakukan tes wajib yang mengharuskannya menjalani tes dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Kegagalan untuk mematuhi perintah ini merupakan pelanggaran dan pelanggar akan dikenakan denda pada level 4 (\$ 25.000) dan penjara selama enam bulan.

Setiap orang yang melanggar pernyataan pembatasan tes atau petunjuk untuk dipindahkan ke tempat yang telah ditentukan dianggap melakukan pelanggaran sehingga dapat dikenai denda maksimal level 4 (\$25,000) dan penjara selama enam bulan.



Jika orang yang diharuskan menjalani tes wajib mengalami gejala, mereka harus segera mencari bantuan dokter dan menjalani tes sesuai instruksi petugas Kesehatan. Mereka tidak boleh datang ke Pusat Pengetesan Masyarakat atau lokasi berjalan yang utamanya ditujukan bagi orang yang tidak mengalami gejala. Orang yang menjalani tes disarankan untuk tetap di rumah dan menghindari pergi ke luar rumah selama menunggu hasil uji.

Untuk rinciannya, kunjungi: <https://www.coronavirus.gov.hk/eng/compulsory-testing.html>

